

**PERAN EDUKASI PERPAJAKAN DALAM MENINGKATKAN
KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI SAMPIT, KALIMANTAN
TENGAH**

Ike Riwayati Ningsih¹⁾, Arfiani Yulianti Fiyul²⁾

^{1,2}Universitas Islam Syekh Yusuf

Correspondence		
Email: 2407030001@students.unis.ac.id	No. Telp:	
Submitted 27 Juni 2025	Accepted 07 July 2025	Published 08 July 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of tax education in improving taxpayer compliance of MSME in the Sampit area, Central Kalimantan. Through a qualitative descriptive approach with a case study of the Business Development Services (BDS) program organized by KPP Pratama Sampit, data were obtained from observations, in-depth interviews, and literature studies. The results of the study indicate that before tax education, MSME actors had a low level of compliance due to a lack of understanding and information on taxation. After participating in the education program, there was a significant increase in reporting, tax payments, and awareness of tax administration. Communicative, practical, and sustainable education programs have proven to be an effective strategy in encouraging tax compliance in the MSME sector.

Keywords : Tax education; Tax compliance; MSMEs; BDS Program; Sampit.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran edukasi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di wilayah Sampit, Kalimantan Tengah. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus terhadap program *Business Development Services* (BDS) yang diselenggarakan oleh KPP Pratama Sampit, diperoleh data dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya edukasi pajak, pelaku UMKM memiliki tingkat kepatuhan yang rendah akibat kurangnya pemahaman dan informasi perpajakan. Setelah mengikuti program edukasi, terjadi peningkatan signifikan dalam hal pelaporan, pembayaran pajak, serta kesadaran administrasi perpajakan. Program edukasi yang komunikatif, praktis, dan berkelanjutan terbukti menjadi strategi efektif dalam mendorong kepatuhan pajak sektor UMKM.

Kata kunci: Edukasi perpajakan; Kepatuhan pajak; UMKM; Program BDS; Sampit

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dan strategis dalam menopang perekonomian nasional, termasuk di daerah-daerah seperti Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam konteks daerah tersebut, UMKM tidak hanya berperan sebagai penyerap tenaga kerja lokal, tetapi juga sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat dan mitra pembangunan daerah. Namun demikian, berbagai studi dan laporan praktik lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM terhadap kewajiban perpajakan masih tergolong rendah, baik dari sisi pelaporan, pembayaran, maupun pemahaman terhadap hak dan kewajiban perpajakan itu sendiri.

Salah satu penyebab utama rendahnya tingkat kepatuhan pajak di kalangan UMKM adalah keterbatasan pemahaman dan minimnya literasi perpajakan (Yusdita, 2017). Banyak pelaku UMKM yang masih menganggap bahwa pajak adalah beban tambahan yang tidak memberikan manfaat langsung bagi usahanya. Hal ini diperparah dengan adanya ketidaktahuan mengenai sistem perpajakan yang berlaku, mekanisme pelaporan pajak secara elektronik, serta sanksi-sanksi hukum yang mungkin timbul akibat kelalaian atau ketidakpatuhan. Oleh karena itu, peran edukasi perpajakan menjadi sangat penting untuk menjembatani kesenjangan informasi antara otoritas pajak dan pelaku usaha (Riyandini, 2024).

Melalui studi ini diharapkan mendapatkan gambaran yang lebih tepat tentang kaitan antara edukasi perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak agar dapat memberikan saran strategis kepada instansi pajak negara bagian dan pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya dalam merancang program edukasi yang lebih efektif dan bermanfaat bagi pelaku UMKM.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus atas program Business Development Services (BDS) yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Sampit pada Juni 2025. Tujuannya untuk menggambarkan peran edukasi perpajakan terhadap kepatuhan UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan : Observasi Lapangan, Mengamati langsung jalannya pelatihan dan interaksi peserta. Wawancara Mendalam ditunjukkan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui pemahaman dan persepsi perpajakan sebelum dan sesudah pelatihan. Dan studi Kepustakaan, Mengkaji jurnal, peraturan, dan laporan ilmiah terkait edukasi pajak.

Teknik pengelolaan data dianalisis secara kualitatif dengan tiga tahap : Reduksi Data, Menyaring data untuk fokus pada pengaruh edukasi terhadap kepatuhan. Penyajian Data, Disusun dalam bentuk narasi, tabel, dan kutipan wawancara dan Penarikan Kesimpulan, Dilakukan secara induktif dan diverifikasi dengan membandingkan berbagai sumber data.

Hasil dan Pembahasan

Rendahnya Kepatuhan Pajak UMKM Sebelum Edukasi

Sebelum pelaksanaan edukasi, mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki NPWP, tidak melakukan pelaporan pajak, serta minim dalam pencatatan transaksi. Persepsi bahwa pajak adalah beban dan ketidaktahuan terhadap sistem pajak elektronik memperparah kondisi tersebut. Sebelum program edukasi berlangsung, pelaku UMKM di Sampit menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah. (Hidayat, 2023) mengemukakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kepatuhan adalah pemahaman, kesadaran, akses informasi, dan kepercayaan terhadap otoritas pajak. Banyak pelaku usaha tidak memahami konsep seperti PPh Final, NPWP, e-Filing, dan sistem perpajakan digital.

“Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM adalah pemahaman tentang kewajiban pajak, kesadaran akan manfaat pembayaran pajak, kemudahan akses informasi, kepercayaan terhadap lembaga perpajakan, dan pengaruh lingkungan sosial” (Hidayat, 2023).

Implementasi Program Edukasi oleh KPP Pratama Sampit

Program BDS memberikan pelatihan teknis, simulasi e-Filing, dan edukasi tentang pencatatan keuangan serta manfaat kepatuhan pajak. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan menggunakan metode interaktif. Edukasi juga diperluas ke aspek manajemen usaha dan literasi keuangan dasar. Program *Business Development Services* (BDS) oleh KPP Pratama Sampit merupakan respon terhadap kondisi tersebut. Program ini menyajikan edukasi teknis seputar pengisian SPT, penggunaan e-Billing, dan e-Filing secara langsung. Edukasi juga mencakup pencatatan keuangan sederhana, pemasaran digital, dan strategi usaha.

“Dengan adanya implementasi edukasi perpajakan di kalangan masyarakat menunjukkan bahwa edukasi perpajakan berbasis penyuluhan dan konsultasi dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan para pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban pajaknya” (Fuadi et al., 2025)

“Pemanfaatan konteks digital sebagai elemennya, mengoptimalkan edukasi pajak untuk meningkatkan ketaatan para pembayar pajak” (Darmian L, 2021)

Dampak Edukasi terhadap Kepatuhan Pajak

Setelah pelaksanaan program edukasi, terlihat perubahan perilaku signifikan. Banyak peserta yang sebelumnya tidak memiliki NPWP segera mendaftarkan diri. Para pelaku UMKM juga lebih aktif menggunakan e-Filing dan memahami kewajiban administratifnya.

“Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan dan kepatuhan perpajakan. Pengetahuan perpajakan juga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perpajakan” (Anwar & Syafiqurrahman, 2016).

“Edukasi, sosialisasi peraturan perpajakan dan pemahaman PP No. 46 Tahun 2013 dan No. 23 Tahun 2018 berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Nilai R^2 sebesar 0,806 menunjukkan pengaruh sebesar 80,6%” (Dudi Sudirman et al., 2021).

Tantangan dan Peluang Penguatan Edukasi Pajak

Meski hasil edukasi cukup positif, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan petugas pajak, infrastruktur digital yang belum merata, serta kurangnya pemahaman teknologi oleh pelaku UMKM.

“Kurangnya sosialisasi secara merata dari pihak KPP dan masih banyak pelaku UMKM yang belum bisa menggunakan aplikasi perpajakan sesuai peraturan” (Dwikora Harjo, Nur Aprianti, 2024).

“Interpretasi yang berbeda terhadap kebijakan DJP bisa menimbulkan pertanyaan dari wajib pajak. Hal ini diatasi melalui pelatihan bagi pelatih agar pemahaman seragam” (Ulfa & Aribowo, 2021).

Namun, peluang besar terbuka dengan kolaborasi multi-pihak dan pemanfaatan platform digital, seperti aplikasi seluler dan media interaktif lainnya untuk penyuluhan.

Kesimpulan

Edukasi perpajakan terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Program BDS yang dilaksanakan KPP Pratama Sampit menunjukkan efektivitas

tinggi dalam meningkatkan kesadaran dan praktik kepatuhan perpajakan. Strategi edukasi yang komunikatif, praktis, dan berbasis teknologi sangat dianjurkan untuk diterapkan secara luas, terutama di daerah dengan tingkat literasi perpajakan rendah.

Referensi

- Anwar, R. A., & Syafiqurrahman, M. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi. *InFestasi*, 12(1), 66. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v12i1.1801>
- Darmian L, N. (2021). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Melalui Konten Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 75–82. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.1>
- Dudi Sudirman, Edih A. Hamid, Achmad Subagdja, & Iwan Setiawan. (2021). Pengaruh Edukasi, Sosialisasi Dan Pemahaman Peraturanpemerintah No 46 Tahun 2013 Dan No 23 Tahun 2018 Terhadapkepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Umkm Di Sentra Industri Tenun Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung). *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 4(4), 1298–1311.
- Dwikora Harjo, Nur Aprianti, R. K. (2024). Implementasi Program Kelas Pajak Seputar E- Faktur Dan Pkp “Kang Kasep” Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(3), 449–460.
- Fuadi, A., Wulandari, D. S., & Wulandari, T. (2025). Edukasi Perpajakan Untuk UMKM dalam Strategi Memenuhi Kewajiban Pajak Secara Tepat dan Efisien. *02(03)*, 65–71.
- Hidayat, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Serang. *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 106–121. <https://doi.org/10.32509/petanda.v4i2.3320>
- Riyandini, A. S. (2024). Peran edukasi pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. *2*, 177–184.
- Ulfa, M., & Aribowo, I. (2021). Strategi Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 64–71. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1254>

Yusdita, E. E. (2017). Peran Persepsi Wajib Pajak Atas Keadilan Sistem Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak. 32. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2268>